

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak setiap manusia dan merupakan investasi untuk keberhasilan Pembangunan bangsa. Program Pembangunan Kesehatan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan berperilaku dan dalam lingkungan yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata. (Alhamda Syukra 2011).

Kesehatan mulut merupakan hal yang penting dalam menjaga keseimbangan tubuh. Gigi mempunyai fungsi tersendiri yaitu untuk mengunyah, berbicara serta mempertahankan bentuk muka. Kesehatan gigi dan mulut hingga kini masih belum menjadi perhatian pertama. Akibatnya gigi berlubang atau karies menjadi masalah umum yang dihadapi sebagian besar masyarakat. Gigi yang berlubang selain tidak sehat, pasti dilihat kurang bagus, apalagi bila anak-anak sudah beranjak besar. (Rahminingrum, 2018). Memasuki usia sekolah anak semakin rentan terhadap berbagai masalah kesehatan salah satunya yaitu karies gigi, resiko karies gigi pada anak – anak semakin tinggi dikarenakan banyaknya jajanan disekolah, dengan berbagai jenis makanan dan minuman yang manis, dan mengancam kesehatan gigi anak.

Menurut survey yang dilakukan oleh Dewanti (2012) keadaan kebersihan gigi dan mulut anak lebih buruk dikarenakan anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies dibanding orang

dewasa. Anak-anak umumnya senang makan gula-gula dan apabila anak terlalu sering makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies. Selain itu juga tingkat kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh anak-anak sendiri juga masih tergolong rendah, yang mana hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut itu sendiri.

Karies mudah terjadi pada gigi molar pertama permanen karena bentuk anatomisnya, permukaannya mempunyai pit dan fissure yang memudahkan retensi makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies. Gigi molar pertama permanen memiliki prevalensi karies tertinggi di antara gigi permanen lain, dikarenakan memiliki pit dan fissure yang dalam, waktu erupsi yang lebih awal dibandingkan gigi permanen lain pada periode gigi bercampur, dan berada pada posisi paling belakang dari gigi desidui sehingga sulit untuk dibersihkan. Kurangnya kepedulian orang tua dan kebiasaan buruk anak serta riwayat karies pada gigi molar desidui, merupakan faktor predisposisi kejadian karies pada gigi molar pertama permanen. (Rohmah dkk., 2021).

Perawatan kesehatan gigi terutama pada karies gigi yang baik akan berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu, oleh karena itu perilaku perawatan kesehatan gigi yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku seseorang, disamping itu ada faktor bawaan lainnya seperti lingkungan masyarakat, dimana individu itu berada akan ikut berperan dalam pembentukan

perilaku seseorang dan oleh karena itu untuk mengubah perilaku dibutuhkan peran serta masyarakat dimana individu tersebut berada. Lingkungan terdekat dimana individu berada yaitu lingkungan keluarga dan lebih luas lagi lingkungan sekolah (Fatmasari et al., 2019).

Sekolah adalah lembaga formal yang didalamnya terdapat kurikulum guru, siswa, metode belajar dan fasilitas yang diperlukan dalam melakukan kegiatan belajar. Di masyarakat sekolah, selain kepala sekolah maka tenaga pengajar atau guru yang dilibatkan dalam pendidikan. Pendidikan kesehatan gigi dan melakukan pemecahan masalah khususnya kesehatan gigi dan mulut melalui pelatihan kader kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Survey Karies Gigi Molar 1 Permanen Pada Anak Kelas III dan IV di SD Negeri Angkasa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat di identifikasikan dlam penelitian ini adalah “Bagaimana Survey Karies Gigi Molar pertama Permanen Pada Anak Kelas III Dan IV di SD Negeri Angkasa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Survey Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Kelas III Dan IV di SD Negeri Angkasa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah

- a. Sebagai masukan terhadap pihak sekolah tentang manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa sehingga dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sendiri.
- b. Manfaat kesehatan gigi dan mulut pada siswa sehingga dapat terhindar dari karies gigi dan dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terutama mengenai Survey pada Karies Gigi Molar 1 Permanen.